

HUBUNGAN ANTARA EKSPLORASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP PILIHAN KARIR SISWA JURUSAN MESIN DI SMK SEMEN GRESIK

Ferra Berliana Ramandita

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email: ferraberliana.19013@mhs.unesa.ac.id

Evi Winingsih, S.Pd., M.Pd.

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email: ewiwiningsih@unesa.ac.id

Abstrak

Eksplorasi diri merupakan bagian dari eksplorasi karir, yang mana setiap manusia harusnya mampu menyadari bahwa yang akan dia lakukan dan apa saja yang ia pahami. Dukungan sosial orang tua merupakan salah satu hal yang penting untuk mendukung apa yang anaknya lakukan, dan dua hal tersebut jika dilakukan secara seimbang maka akan bertemu jalan keluar terbaik dalam pilihan karir anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. dengan perhitungan regresi liner berganda terdapat hubungan antara Variabel X_1 dan Y yang mana berarti uji hipotesisnya hubungan diterima dengan hasil yang positif, besar koefisiennya 0,818. Terdapat hubungan antara variabel X_2 dan Y membuktikan uji hipotesis ada hubungan dan diterima dengan hasil yang positif, dengan besaran koefisien 0,446. Terdapat hubungan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y secara parsial dan berhubungan positif, sebesar 0.000. Terdapat hubungan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y secara parsial dan berhubungan positif, sebesar 0.000 dan kontribusi dua variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 23.4%. Eksplorasi diri bagi individu sangat diperlukan dan hal ini dapat membantu individu dalam menentukan pilihan karir apa yang dapat individu pilih, dan tidak luput juga dengan dukungan sosial orang tua yang dapat memberikan kita saran atau masukan atas pilihan karir yang kita pilih.

Kata Kunci : Eksplorasi Diri, Dukungan Sosial Orang Tua, Pilihan Karir.

Abstract

Self-exploration is part of career exploration, in which every human being must be able to realize what he will do and what he understands. Parents' social support is one of the important things to support what their children are doing, and if these two things are done in balance, they will meet the best way out in the child's career choice. This study uses a quantitative approach with a correlational research design. with multiple linear regression calculations there is a relationship between Variables X_1 and Y which means that the hypothesis test is accepted with positive results, the coefficient is 0.818. There is a relationship between variables X_2 and Y proving that the hypothesis test has a relationship and is accepted with positive results, with a coefficient of 0.446. There is a relationship between variables X_1 and X_2 to Y partially and positively related, equal to 0.000. There is a partial and positive relationship between the variables X_1 and X_2 to Y , equal to 0.000 and the contribution of the two independent variables to the dependent variable is 23.4%. Self-exploration for individuals is very necessary and this can help individuals in determining what career choices individuals can choose, and do not escape the social support of parents who can give us advice or input on the career choices we choose.

Keywords : Self Exploration, Parents' Social Support, Career Choice.

PENDAHULUAN

Saat ini kita ditahap era revolusi 6.0 berdasarkan apa yang sudah dikemukakan yang mana akan ada perkembangan terbaru lagi mengenai berbagai hal baik dari segi individunya, lingkungannya, serta sistem baik Pendidikan maupun teknologi dan seni (Sanchis, 2022). Konsep "Local Genius 6.0", merupakan sebuah upaya dan langkah Indonesia menjadi bangsa yang Maju,

Unggul dalam karakter dengan mengedepankan prinsip-prinsip budaya dan nilai-nilai kearifan lokal yang lestari sepanjang masa (Goh et al., 2021). Tuntutan siswa yang bersekolah SMK ialah memiliki keterampilan dan kemampuan, etos kerja yang baik serta karkter itu perlu ada dalam diri siswa sehingga sesuai dengan tuntutan kebutuhan serta persyaratan dalam pemeliharaan karir utamanya bekerja, serta diharapkan mampu mengembangkan potensi diri dan mampu beradaptasi

dengan perkembangan saat ini (Widianingsih et al., 2021). Pengembangan potensi diri ini harus diusahakan dan diniatkan agar sebagai individu dapat bermanfaat dan juga berguna baik bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitar kita (Efevbera & Farmer, 2021). Beradaptasi juga berarti harus mampu dalam melakukan adopsi berbagai perkembangan keilmuan baik itu pengetahuan, teknologi, maupun seni sedang berkembang pesat pada era saat ini (Ward et al., 2021).

Karir adalah salah satu aspek yang penting bagi kehidupan manusia, kapanpun dan dimanapun manusia tersebut berada. Karir menurut super merupakan sebuah jalan dari berbagai peristiwa kehidupan, peranan hidup yang merupakan tanggung jawab seseorang kepada pekerjaan, serangkaian posisi yang diberi upah ataupun tidak diberi upah yang diduduki seseorang, mencakup peranan yang berkaitan dengan pekerjaan, yang hanya ada bila orang menajejanya (Syonia, 2020). Pilihan karir ialah pelibatan keputusan penting tentang jalur karir mana yang akan ditempuh siswa dalam perjalanan hidupnya mengingat keunggulan komparatif dan kondisi pasar tenaga kerja sementara preferensi atau pilihan karir melibatkan keputusan penting tentang profesi atau pekerjaan spesifik mana yang akan dikejar siswa mengingat kepentingan relatif mereka (Siddiky & Akter, 2021).

Manfaat dari melakukan pilihan karir sejak dini ialah

1. Pengetahuan, Proses perencanaan karir membantu individu untuk menyadari berbagai peluang karir. Kehidupan seperti yang kita lihat setiap hari telah menjadi serba cepat dan sangat kompetitif, memiliki rencana karir akan memberi Anda kejelasan saat memilih profesi yang tepat untuk Anda dan juga membantu Anda menetapkan prioritas dengan benar.
2. Kesadaran diri, Sekarang setelah Anda menyadari pilihan di sekitar Anda, pengetahuan yang Anda peroleh akan membantu Anda untuk tidak bersusah payah dalam memilih karier. Anda akan dapat memilih salah satu yang sesuai dengan keahlian dan kompetensi Anda dan tidak terjebak di tengah banyaknya pilihan karir.
3. Pengembangan diri, Anda memerlukan disiplin, fokus, kemauan keras, kekuatan, dan pelatihan untuk dapat memilih jalur karier dan menaatinya. Ciri-ciri ini dalam jangka panjang pasti akan terbayar dan akan sangat bermanfaat bagi Anda di masa depan. Anda juga perlu mengukur kemajuan Anda saat tumbuh, "Setiap enam bulan Anda harus mengevaluasi kembali tujuan profesional jangka pendek dan jangka panjang Anda," kata Aretakis.
4. Kepuasan karir, Saat ini, sulit untuk menemukan sebuah kepuasan dengan jalur karier mereka, dan ini mencerminkan hasil kerja mereka dan juga kesejahteraan fisik dan mental mereka. Berada dalam karier pilihan Anda akan meningkatkan moral Anda, membantu Anda tetap

termotivasi, memberi makna pada hidup Anda, dan membuat Anda tetap berkomitmen pada tempat kerja anda.

5. Visibilitas, Di tempat kerja yang dipilih di mana Anda memperoleh kepuasan kerja, Anda akan merasa lebih mudah untuk bekerja dan meninggalkan rekan kerja dan atasan Anda dengan kesan yang baik tentang Anda. Ini akan meningkatkan visibilitas Anda di tempat kerja dan memastikan manajemen senior mengetahui kapasitas Anda. Penting untuk mengatur diri Anda sendiri untuk pertumbuhan dan promosi. Menurut mindtools "If key people aren't aware of you, you'll likely miss out on opportunities to improve your skills and take on interesting assignments, despite your hard work and good performance" (Abrahams et al., 2015).

Pada hal ini juga melakukan pilihan karir perlu dilakukan karena jika tidak maka yang akan kita alami ialah Efek atau dampak Karier yang Salah dalam Jangka Panjang

1. Kepuasan kerja, Hal pertama dan terpenting yang dapat terjadi pada setiap individu adalah Anda tidak menikmati apa yang Anda lakukan. Pekerjaan yang Anda lakukan sehari-hari tampaknya tidak memberi Anda kepuasan atau kebahagiaan melakukan perbuatan baik. Seseorang tidak akan pernah bisa sukses jika tidak senang dengan tanggung jawab pekerjaan yang melekat. Karir harus dipilih berdasarkan bakat dan keterampilan yang dimiliki seseorang.
2. Performa buruk, kinerja yang buruk di tempat kerja Efek parah lainnya adalah Anda mungkin tidak bekerja dengan baik di kantor. Kita semua tahu bahwa kinerja adalah apa yang berbicara untuk kita di penghujung hari karena itu kita dinilai dan beralih ke posisi yang lebih baik. Tetapi jika Anda telah memilih karir yang salah untuk diri Anda sendiri, maka kinerja Anda akan terpukul karena Anda tidak dapat memberikan persen persen Anda. Oleh karena itu, ini bisa menjadi tanda penting bagi Anda untuk memahami dan memahami bahwa Anda berada di garis tanggung jawab pekerjaan yang salah.
3. Kecemasan dan stress, Kecemasan dan stres bisa menjadi dua faktor kunci yang memberi tahu kita bahwa kita terjebak di antah berantah. Kesehatan adalah kekayaan. Dan kita semua tahu ini. Kecemasan dan pikiran yang tertekan sering dibawa pulang dan dilontarkan kepada anggota keluarga. Ini harus dianalisis dengan cepat dan mudah dipahami bahwa Anda terjebak dalam pekerjaan yang salah.
4. Pengabaian sosial Artinya, seseorang mungkin merasa ingin menghindari dan tetap berada di salah satu sudut gelap itu. Seseorang mungkin tidak ingin keluar dan bersosialisasi atau berjejaring. Ini karena orang lain di sekitar kita mungkin telah menemukan hal yang benar untuk dilakukan dan mungkin lebih dari senang. Tapi realisasi ini sampai ke pikiran dan membuat kita merasa seperti kalah perang melawan diri sendiri. Seseorang cenderung mengabaikan aktivitas sosial dan menikmati

sisi kehidupan yang lebih ringan. Karena karakteristik di atas, ada juga satu temperamen lain yang muncul dalam gambaran kehidupan pria yang stres, yaitu cemburu pada orang lain atas kesuksesannya. Anda cenderung melihat karier Anda secara keseluruhan dan mulai membandingkan karier Anda dengan karier mereka. Situasi ini pasti muncul hanya ketika Anda tahu bahwa rutinitas Anda tidak sebahagia rutinitas mereka (Savickas, 2019).

Pada bulan Februari tahun 2022 yang lalu, BPS (Badan Pusat Statistik) mencatat presentase lulusan SMK yang menjadi pengangguran mencapai 10,38%. Jika dibandingkan dengan jenjang tamatan kategori pendidikan yang lain, SMK merupakan lulusan dengan pengangguran terbanyak di Indonesia. Berdasarkan hasil di Badan Pusat Statistik perbulan Agustus 2022 banyak lulusan SMA/SMK sederajat ataupun sarjana yang masih menganggur sebanyak 8,42 juta menunjukkan betapa kurang profitable pendidikan di Indonesia (Indonesia, 2021). Maka dari itu Kementerian Pendidikan Riset dan Teknologi menerapkan kurikulum yang baru, yakni Kurikulum Merdeka Belajar yang saat ini marak menjadi perbincangan mengenai bagaimana penerapan yang dapat dijalankan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan secara nasional (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, 2022). Kurikulum merdeka sendiri diterapkan memiliki keuntungan bagi seluruh pihak baik itu pendidik ataupun siswanya, ini dikarenakan semua pihak yang terlibat dituntut dapat berkembang sesuai dengan perkembangan saat ini dan mau selalu belajar untuk mengasah kemmampuan diri (Rahayu et al., 2022). Utamanya dalam Pendidikan menengah yang saat ini menjadi focus juga Pendidikan kejuruan yang mana diharapkan dan disiapkan mampu berkembang dan juga bekerjasama dengan DU/DI untuk menunjang jenjang karir siswa selanjutnya.

Kota Gresik merupakan salah satu kota yang ada di provinsi Jawa Timur. Salah satu SMK yang menjadi salah satu sekolah kejuruan yang ada di kabupaten tersebut ialah SMK Semen Gresik, banyak siswa lebih memilih melanjutkan karir dengan bekerja dari pada melanjutkan Pendidikan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan pada bulan agustus akhir 2022 di tempat peneliti melaksanakan PLP yakni di SMK Semen Gresik, terdapat permasalahan penentuan karir yang dialami siswa diantaranya (1) siswa belum mampu memahami tentang dirinya mengenai kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, (2) siswa masih bingung menentukan arah tujuan kedepannya setelah lulus sekolah, (3) kurang informasi tentang pemahaman karir atau pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan siswa yang dimiliki, (4) kurangnya dukungan dan arahan dari orang tua. Observasi dan wawancara yang dilakukan

tidak hanya pada siswa namun juga pada beberapa wali siswa yang juga menyatakan masih belum paham dan mengetahui karir apa yang akan diarahkan pada anaknya jika kuliah beberapa orangtua ada yang menyetujui utamanya bagi yang finansialnya mampu, sedangkan pada beberapa wali siswa ada yang kurang setuju mengenai hal tersebut dikarenakan finansial yang tidak memadai, padahal banyak jalan yang dapat dilakukan dengan mengikuti program pemerintah Bidikmisi,dll.

Eksplorasi diri merupakan bagian dari eksplorasi karir dimana saat kita mengetahui dan memahami mengenai diri kita maka akan lebih mudah dalam mengambil atau menentukan sebuah keputusan yang telah di bayangkan dan dengan begitu akan segera terealisasi (Turner, 2017). Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Parson mengenai Bimbingan Vokasional yang dikenal dengan teori Trait and Factor yang mana hal pertama yang dibahas sebagai kunci dalam menentukan karir kita harus mengeksplorasi mengenai individu ini atau bisa dikatakan Eksplorasi diri sendiri, sejauh mana kita mengetahui tentang kemampuan, minat, serta bakat yang kita miliki dan tidak lupa menyesuaikan dengan kondisi fisik maupun mental kita, serta juga pilihan yang dipilih dapat mendukung apa yang kita inginkan dan dapat memenuhi apa yang kita butuhkan (Maghfiroh et al., 2017).

Dukungan sosial orang tua yang diberikan haruslah positif dan tepat jika tidak dukungan tersebut akan berdampak negatif. Dampak negatif dari dukungan sosial yaitu dukungan yang tersedia tidak dianggap sebagai sesuatu yang membantu, dukungan yang diberikan tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan individu, sumber dukungan memberikan contoh buruk pada individu, dan terlalu menjaga atau tidak mendukung individu dalam melakukan sesuatu yang diinginkannya. Dukungan sosial dapat dilihat dari banyaknya kontak sosial yang terjadi atau yang di lakukan individu dalam menjalin hubungan dengan sumber-sumber yang ada di lingkungan. Dukungan sosial keluarga akan memperngaruhi kemantapan dalam pengambilan keputusan karirnya. Remaja yang mendapatkan dukungan sosial yang tinggi maka akan banyak mendapatkan dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informatif. Apabila dukungan emosional tinggi, individu akan merasa mendapatkan dorongan yang tinggi, apabila penghargaan untuk individu itu besar, maka akan meningkatkan kepercayaan diri, apabila individu memperoleh dukungan instrumental, akan merasa mendapat dukungan fasilitas yang memadai dari keluarga, apabila individu memperoleh dukungan informatif yang banyak, maka individu merasa memperoleh perhatian dan pengetahuan (Anggreni, 2021; James et al., 2018; Mardhatillah, 2017).

Berdasarkan pada hal diatas maka dapat di simpulkan bahwa ekplorasi karir yang dilakukan oleh siswa harus dimulai bdari ia mengeksplore dirinya sendiri, ia harus mengetahui apa yang dia butuhkan dan perlukan serta disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki dan juga support dari lingkungan keluarga apalgai orangtua dengan memeberikan dukungan utamanya sosial hal itu berkaitan dengan perhatian, informasi, kasoh saying itu akan memeberikan rasa dan semangat yang berbeda bagi anak. Hubungan yang baik dengan orang tua dan anak akan menimbulkan rasa ingin memberikan yang terbaik dari anak bagi orangtuanya dan hubungan yang harmonis ini akan membentuk karakter diri sehingga dapat menentukan sebuah pilihahn dan ada rasa bahwa ia didukung dan diperhatikan atas pilihannya, sehingga saya mengambil judul penelitian **“Hubungan Antara Eksplorasi Diri Dan Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Pilihan Karir Siswa Jurusan Mesin Di SMK Semen Gresik**

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang hendak dipergunakan yakni korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yakni salah satu metode maupun pendekatan dalam sebuah penelitian yang didalamnya banyak menggunakan angka baik dari mulai pengumpulan datanya maupun yang mana akan dideskriptifkan atau ditafsirkan (Sugiyono, 2021).

Populasi dan Sampel

Populasi didalam penelitiannya tersebut yakni seluruh murid jurusan mesin kelas X – XII di SMK Semen Gresik yang memiliki jumlah 123 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (*Saturation Sampling*). Pengambilanya sample didalam penelitiannya tersebut memergunakan tehnik sampling jenuh. Sampling jenuh yakni sebuah tehnik penentuannya sample bilamana keseluruhan anggota populasi dipergunakan sebagaimana sampel (Sugiyono, 2021).

Sumber Data

Data didalam penelitian tersebut berasal dari pelaksanaan penyebaran angket penelitian atas tiga variabel yang dibahas yakni ada instrument eksplorasi diri, lalu ada instrument dukungan sosial orang tua dan juga ada instrument pilihan karir yang mana ketiga instrument tersebut di berikan kepada siswa utamanya yang menjadi populasi maupun sampel penelitian.

Untuk sumber datanya sendiri melibatkan seluruh jumlah siswa jurusan mesin di SMK Semen Gresik baik dari kelas X – XII dan juga peneliti mengabadikan pengambilan data sebagai salah satu bukti dokumentasi pelaksanaan.

Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapati data yang di perlukan, penelitiannya tersebut memergunakan tehnik angket. Untuk menjawab rumusan masalah, digunakan teknik deskriptif, yaitu dengan menceritakan/menggambarkan apa adanya mengenai hasil dari pengumpulan data. Data yang didapatkan daripada angket yang sudah terisi mandiri atas korespondensi (murid) akan dianalisis skor kecemasannya melalui program excel, kemudian dari hasilnya akan diperoleh informasi mengenai tingkatan cemas yang dirasakan murid.

Didalam penelitiannya tersebut, peneliti menentukan tingkat kecemasan jadi 3 kategoris (klasifikasi/kelas), yakni Cemas Rendah, Cemas Sedang, Cemas Tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang dilaksanakan pada siswa mesin dimulai pada tanggal 1 Maret – 6 Maret 2023. Pelaksanaan pengambilan data ada di SMK Semen Gresik baik di sekolah ataupun di bengkel SMK Semen Gresik. Untuk jumlah siswa yang menjadi sampel telah melakukan pengisian angket sejumlah 108 Siswa, yang seharusnya ada 123 siswa dari jumlah total seluruh siswa atau populasi di jurusan mesin dari kelas X – XII.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti berdasarkan data yang ada terdapat nilai minimum maupun maksimum dari pengisian angket pada tiga variabel yang diteliti yakni sebagai berikut :

Tabel 1. Analisis Statistik

	Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X ₁	Eksplorasi Diri	108	38	63	47.64	4.673
X ₂	Dukungan Sosial Orang Tua	108	53	83	68.23	6.431
Y	Pilihan Karir	108	90	135	111.17	8.505

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tengah dari setiap variabel yang diteliti, sehingga untuk nilai tengah dari ketiga variabel ialah 75.68 dari 108 siswa yang mengisi angket tersebut. Kemudian untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel bebas dan satu variabel terikat maka dilakukan uji regresi berganda, yang nanti aka nada uji asumsi dan rangkaian uji yang lainnya.

Uji normalitas dilakukan pertama dalam pengujian regresi berganda setelah dilakukannya uji validitas dan juga normalitas pada tahap sebelumnya. Uji normalitas sendiri dilakukan guna mengetahui apakah variabel yang diujikan ini memiliki residual yang normal atau tidak beradasrkan pada hasil penelitian ini, hasilnya ialah normal dengan hassil uji sebesar 0.172 yang mana hasil ini diatas nilai minimal yakni 0.05. selain uji normalitas

juga dilakukan uji yang lain yakni ada uji F dan juga uji T yang akan tertera pada tabel berikut :

Tabel 2. Uji F Simultan

Variabel Bebas	Variabel Terikat	F Hitung	F Tabel	Sig.
Eksplorasi Diri Dukungan Sosial Orang Tua	Pilihan Karir	16.054	3.08	0.000 ^b

Berdasarkan hasil uji F simultan yang telah dilakukan diperoleh hasil nilai Sig. 0.000 yang mana ada hubungan antar variabel yang diujikan.

Tabel 3. uji T

Variabel	Thitung	Ttabel	Sig.
X ₁ Eksplorasi Diri	4.061	1.65950	0.000
X ₂ Dukungan Sosial Orang Tua	2.099		0.038

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Sig. antar variabel berbeda namun masih dibawah 0.05 maka hasil penelitian dikatakan berhubungan utamanya secara parsial. Selain pengujian diatas juga dilakukan pengujian pada setiap hipotesis yang diangkat pada penelitian ini.

Yang pertama ialah pengujian hipotesis antara variabel eksplorasi diri dan pilihan karir berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Teknik analisis regresi sederhana dan juga regresi berganda untuk menunjukkan ada ataukah tidak hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi yang diperoleh dari hubungan antara eksplorasi diri dan pilihan karir sebesar 0,818. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat variabel X₁, maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,818. Dilihat dari output di atas bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05. Artinya ada pengaruh variabel X₁ terhadap variabel Y. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) maka dengan demikian bisa dikatakan bahwa variabel X₁ berhubungan positif terhadap variabel Y. Eksplorasi diri sendiri merupakan bagian dari bagaimana kita melakukan eksplorasi karir guna menentukan pilihan karir apa yang paling tepat bagi kita. Peneliti pada penelitian ini berfokus pada eksplorasi diri seorang individu dalam mengetahui tentang dirinya sendiri baik itu kekuatan fisiknya, psikisnya, dan apa yang dia inginkan, dan apakah ia mampu mengontrol dirinya sendiri dalam hal ini.

Kesadaran siswa atas bakat dan minat yang mereka miliki ini tentu saja mampu membantu mereka untuk lebih mudah dalam menentukan pilihan karir yang akan mereka pilih, utamanya bagi mereka siswa SMK yang dituntut untuk mampu menentukan pilihan atas karir mereka yang condong diarahkan untuk bekerja setelah lulus dengan bekal kemampuan yang dimiliki dan juga tentu saja lebih baik untuk disesuaikan dengan bakat serta minat yang mereka miliki juga, dikarenakan Abraham dalam penelitiannya memaparkan juga manfaat dari melakukan pilihan karir sejak dini yang mana lebih baik juga jika didukung dengan bakat serta minat yang dimiliki, yakni adanya pengembangan dalam diri, jika

kita suka melakukan hal tersebut maka akan lebih banyak hal yang ingin kita ketahui dan ini masuk dalam pengembangan diri, juga akan mengalami kepuasan dalam pilihan yang dipilih karena sesuai dengan apa yang mampu mereka lakukan, berikan, dan yang mereka dapatkan sesuai atau kadang melebihi apa yang mereka pikirkan (Abrahams et al., 2015).

Uji hipotesis kedua ialah antara variabel dukungan sosial orang tua dan pilihan karir pada perhitungan menggunakan Teknik analisis regresi antara variabel X₂ dan Y memiliki hasil koefisien regresi sebesar 0,446. Hal tersebut bermakna bahwa setiap penambahan 1% tingkat variabel X₂, maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,446. Berdasarkan output di atas bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05. Artinya ada hubungan variabel X₂ terhadap variabel Y. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) maka dengan demikian bisa dikatakan bahwa variabel X₂ berhubungan positif terhadap variabel Y.

Orang tua atau keluarga merupakan lingkungan pertama yang kita kenal dari kita dilahirkan dan berada diusia yang dapat dikatakan mampu mengenal lingkungan dengan lebih baik dari banyaknya hal yang sebelumnya telah kita pelajari. Keluarga merupakan salah satu wadah dimana kita diberikan fasilitas dan orang tua sebagai peran utama bagi anaknya untuk memberikan berbagai hal. Dukungan sosial orang tua dapat dikatakan mampu memberikan peranan yang penting dalam pilihan karir yang akan dilakukan oleh siswa tersebut, dalam hal ini dukungan sosial orang tua dapat berbagai macam bentuk misalnya emosional, penyediaan informasi, dan lain sebagainya (Cahyani & Ratnaningsih, 2020). Pada penelitian ini juga berdasarkan pada data hasil penelitian ditemukan bahwa dukungan sosial orang tua yang anak perlukan ialah orang tua mampu menjadi pendengar yang baik bagi anak dan bisa memberikan perhatian berupa intensitas berinteraksi di rumah dengan menanyakan berbagai kegiatan anak, kemudian juga apa sebenarnya keinginan anak yang mana hal ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengetahui apa sebenarnya yang diinginkan anak dan juga yang mampu anak lakukan dengan apa yang orang tua inginkan untuk anak kedepannya sehingga dapat berjalan beriringan.

Hal tersebut dapat memunculkan rasa dihargai atas pendapat yang anak miliki dan orang tua juga merasa dihargai atas penerimaan anak akan arahan yang diberikan oleh orang tua. Dengan begitu keduanya bisa berjalan dengan adanya *support system* akan membuat anak lebih bersemangat dan juga menjalani kegiatannya dengan rasa yang senang, walaupun akan ada titik jenuh atas apa yang dilakukan atas pilihan mereka tidak akan menyerah. Hal ini membangun hubungan orang tua dan anak agar menjadi lebih harmonis karena berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa ada beberapa anak disetiap tingkatan kelas yang memiliki hubungan kurang baik dengan orang tua sehingga jarang berkomunikasi.

Komunikasi yang baik dengan orang tua mampu membangun hubungan yang harmonis anatara anak dan orang tua, karena pada kasus ini anak yang tidak mampu menentukan pilihan karir mereka karena kurangnya

komunikasi dengan orang tua yang mana anak juga membutuhkan pendapat orang tua, hal ini berbagai macam faktornya mulai dari yang orang tua siswa keduanya pekerja, kemudian memang orang tuanya cuek dan kurang memperhatikan apa yang anaknya inginkan dan butuhkan yang utamanya berupa pertanyaan dan perhatian kecil mengenai Pendidikan dan bagaimana wacana karir kedepannya (Anggreni, 2021).

Uji hipotesis ke tiga yang mana ketiga variabel tersebut diujikan yakni variabel eksplorasi diri dan dukungan sosial orang tua terhadap pilihan karir siswa utamanya di SMK Semen Gresik yakni tersebut memiliki nilai signifikan 0,000 yang dimana berarti lebih kecil dari probabilitas 0,05. Artinya ada hubungan variabel X_1 dan X_2 secara parsial terhadap variabel Y. Dikarenakan nilai koefisien regresi positif (+) maka berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel X_1 dan X_2 secara parsial berhubungan positif terhadap variabel Y.

Variabel X_1 dan X_2 memiliki keterkaitan atau hubungan pada variabel Y ini dimana bahwa variabel Y atau pilihan karir dapat memiliki hubungan atau keterkaitan dengan kita sebagai individu melakukan eksplorasi diri, hal ini dapat kita lakukan agar tidak mengalami yang namanya penyesalan, seperti misalnya "sepertinya saya salah jurusan", "harusnya saya tidak mengambil sekolah disini, harusnya saya sekolah disana", dan masih banyak yang lainnya. Melakukan eksplorasi bukan lah sebuah tindakan yang salah dalam hal ini eksplorasi diri dapat membantu kita dalam menentukan pilihan dimasa yang akan datang karena kita sudah memiliki arahan atau wacana yang mana hal tersebut dapat kita jadikan pijakan.

Eksplorasi diri memiliki keterkaitan dengan pilihan karir yang mana berarti saat kita tahu apa yang ada dalam diri kita, apa yang kita butuhkan untuk diri kita maka pilihan karir ini akan dengan baik terarahkan. Eksplorasi diri mampu meningkatkan seiring bertambahnya usia yang ada pada diri individu hal ini dikarenakan setiap manusia atau individu itu mengalami perkembangan baik secara fisiknya maupun mental dan pemikirannya. Hal tersebut sesuai dengan perkembangan secara alamiah yang ada dalam diri setiap individu (Thahir, 2018).

Dukungan sosial orang tua terhadap pilihan karir siswa ini juga merupakan hal yang cukup penting atau krusial dalam bukunya super juga memaparkan bahwa orang tua masuk dalam factor yang memberikan masukan atau arahan dalam pilihan anaknya, yang mana orang tua juga menganggap bahwa anaknya belum mampu menentukan pilihannya, sedangkan anak juga perlu didengar oleh orang tua apa maunya (Super, 2017). Dalam hal ini eksplorasi diri anak masuk sebagai hal yang perlu orang tua dengar dan pertimbangkan dalam memberikan arahan atau masukan pada anaknya, memang benar bahwa setiap orang tua memiliki pandangan bahwa anaknya meskipun sudah besar dimata mereka kita ini tetap anak kecil bagi mereka yang mana perlu di tetapkan arahan dan apa yang harus kita lakukan dan apa yang akan kita pilih untuk masa depan kita.

Berdasarkan pada hal diatas baik dari data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa dua

variabel independen memiliki hubungan yang cukup kuat dan tinggi yang mana mengarah pada arah positif terhadap variabel dependen. Dapat dikatakan bahwa hasil pengujian ada hubungan atau tidak pada penelitian ini ialah ada hubungan tetapi secara parsial.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara eksplorasi diri, dan dukungan sosial orang tua terhadap pilihan karir siswa utamanya di SMK Semen Gresik. Berdasarkan pada hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti penelitian ini menghasilkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara parsial antara Eksplorasi diri bagi individu sangat diperlukan. Hal ini dapat dijadikan siswa yang mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangannya maka dan hal ini dapat membantu individu dalam menentukan pilihan karir apa yang dapat individu pilih, dan tidak luput juga dengan dukungan sosial orang tua yang dapat memberikan kita saran atau masukan atas pilihan karir yang kita pilih hal ini didukung dengan komunikasi yang terjalin dengan baik antara orang tua dan anak.

Saran

Sesudah terlaksananya penelitian, terdapat sejumlah saran sebagaimana pertimbangan atas peneliti sejenis, guru, orang tua dan subjek penelitian.

1. Bagi sampel penelitian, diharapkan dapat lebih mengenali dirinya lebih baik, mampu membangun hubungan yang baik dengan orang tua maupun lingkungannya sehingga dapat menentukan apa yang diperlukan dan inginkan sesuai dengan keadaan diri.
2. Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan arahan dan informasi pendukung terhadap anak-anaknya mengenai pilihan apa yang dapat diambil setelah lulus sekolah, dengan memiliki hubungan yang harmonis dengan anak dengan baiknya komunikasi.
3. Bagi guru dan pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan wawasan informasi terhadap siswa yang akan melanjutkan sekolah ataupun bekerja, dengan pelaksanaan *campus expo* dan juga *job fair*.
4. Bagi penelitian berikutnya, diharapkan penelitian ini dapat dipergunakan sebagai data tambahan untuk penelitian selanjutnya dan mengangkat tema serupa karena disadari karena dalam penelitian ini masih banyak kekurangan baik dari segi analisis data, responden, maupun instrument yang digunakan. Peneliti selanjutnya dapat memilih waktu setelah ujian dan jika di SMK bisa memilih waktu diawal semester dikarenakan siswa banyak yang sudah

melaksanakan PKL. Untuk peneliti selanjutnya bisa membantu siswa dalam memperjelas konsep diri dengan salah satu caranya ialah membangun hubungan dengan lingkungan baik dari keluarga, sekolah, ataupun pertemanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrahams, F., Jano, R., & van Lill, B. (2015). Factors influencing the career choice of undergraduate students at a historically disadvantaged South African university. *Industry and Higher Education*, 29(3), 209–219.
- Anggreni, Y. D. (2021). Peran Dukungan Sosial Orangtua dan Kematangan Karir Siswa SMK Kelas XII di Surabaya. *Psikologi Mandala*, 5(1), 19–28.
- Cahyani, W. N. P., & Ratnaningsih, I. Z. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Keraguan Mengambil Keputusan Karier Pada Mahasiswa Tahun Pertama. *Jurnal EMPATI*, 9(3), 234–241. <https://doi.org/10.14710/empati.2020.28347>
- Efevbera, Y., & Farmer, P. (2021). 'It is this which is normal' A qualitative study on girl child marriage and health in conakry, Guinea. *Social Science and Medicine*, 273(November 2020), 113762. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2021.113762>
- Goh, C. S., Ahl, A., & Woo, W. T. (2021). Sustainable Transformation of Land-Based Economic Development in the Era of Digital Revolution. *Trends in Biotechnology*, 39(1), 1–4. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tibtech.2020.05.010>
- Indonesia, B. P. S. (2021). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2019. *Badan Pusat Statistik*, 11(84), 1–28.
- James, S. L., Abate, D., Abate, K. H., Abay, S. M., Abbafati, C., Abbasi, N., Abbastabar, H., Abd-Allah, F., Abdela, J., Abdelalim, A., Abdollahpour, I., Abdulkader, R. S., Abebe, Z., Abera, S. F., Abil, O. Z., Abraha, H. N., Abu-Raddad, L. J., Abu-Rmeileh, N. M. E., Accrombessi, M. M. K., ... Murray, C. J. L. (2018). Global, regional, and national incidence, prevalence, and years lived with disability for 354 Diseases and Injuries for 195 countries and territories, 1990-2017: A systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2017. *The Lancet*, 392(10159), 1789–1858. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(18\)32279-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(18)32279-7)
- Maghfiroh, U., Rahmawati, Y., & Noer, B. A. (2017). Analisis Deskriptif Eksplorasi Karir dan Kesesuaian Persepsi Karyawan Muda. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(2), 282–285. <https://doi.org/10.12962/j23373520.v6i2.26232>
- Mardhatillah, F. S. (2017). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Kematangan Perencanaan Karir Remaja SMA Muhammadiyah 10 Surabaya. http://repository.um-surabaya.ac.id/2413/%0Ahttp://repository.um-surabaya.ac.id/2413/3/BAB_II.pdf
- Menteri Pendidikan, Kebudayaan, R. dan T. (2022). *Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319.
- Sanchis, R. . (2022). *Towards a general equilibrium theory of allocation of time for the digital revolution era*. Universidad Politécnica de Madrid - Economics and Business Unit, Department of Organization Engineering, Business Administration and Statistics, School of Computer Engineering - Blq. 5, of. 5218, Campus de Montegancedo, 28660 Madrid, Spain.
- Savickas, M. (2019). *Career counseling*. American Psychological Association Washington, DC.
- Siddiky, M., & Akter, S. (2021). The students' career choice and job preparedness strategies: A social environmental perspective. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 10, 421–431. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i2.21086>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif* (Issue August).
- Super, D. (2017). Donald Super Developmental Self-Concept. *Career Development*, 20(2), 245. [Www.Careers.Govt.Nz,%0awww.Careers.Govt.Nz,%0awww.Careers.Govt.Nz](http://www.Careers.Govt.Nz,%0awww.Careers.Govt.Nz,%0awww.Careers.Govt.Nz)
- Syonia, M. (2020). Hubungan Eksplorasi Karir Dengan Perencanaan Karir Siswa Kelas Xi Di Sma N 1 Lintau Buo. *Applied Microbiology And Biotechnology*, 2507(1), 1–9. <https://doi.org/10.1016/J.Solener.2019.02.027%0ahttps://Www.Golder.Com/Insights/Block-Caving-A-Viable-Alternative/%0a???>
- Thahir, A. (2018). *Psikologi Perkembangan*. www.aurapublishing.com.
- Turner, J. (2017). Psychology for the classroom. In *Psychology for the Classroom*. <https://doi.org/10.4324/9781315209357>
- Ward, L. M., Hill, M. J., Picard, A., Olsen Harper, A., Chreim, S., & Wells, S. (2021). A process of healing for the Labrador Innu: Improving health and wellbeing in the context of historical and contemporary colonialism. *Social Science and Medicine*, 279, 113973. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2021.113973>
- Widianingsih, N., Ningrum, W., Susana, I., Miftahulhuda, R., & Alhapip, L. (2021). *Model Inspiratif Layanan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan (Smk)*. 60.